

Perencanaan strategi pemberantasan Rabies pada manusia oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung tahun 1999 -2004

Caecilia Windiyaningsih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=89339&lokasi=lokal>

Abstrak

Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya pemberantasan rabies pada manusia, tetapi masih belum berhasil menurunkan kasus rabies pada manusia menjadi nol. Selain itu kasus gigitan hewan penular rabies masih tinggi yaitu 330 kasus. Kecamatan tertular rabies ada tiga kecamatan adalah Kecamatan Pengalengan, Baleendah, dan Bojongsoang. Belum disusun perencanaan strategi pemberantasan rabies pada manusia tahun 1999 -2004. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung perlu membuat perencanaan strategi pemberantasan rabies pada manusia untuk tahun 2000.

Rancangan penelitian adalah riset operasional atau terapan dengan analisa kualitatif dan kuantitatif untuk mendeskripsikan hasil kesepakatan dan analisa perencanaan strategi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.

Dari analisa faktor eksternal dan internal Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut : Analisa faktor eksternal nilainya 2,78 yang artinya adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung sudah memanfaatkan peluang tetapi belum optimal dan masih banyak faktor ancaman dalam pemberantasan rabies pada manusia. Analisa faktor internal nilainya 2,23 yang artinya adalah organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung masih lemah dalam melaksanakan pemberantasan rabies pada manusia. Menurut analisa faktor internal dan eksternal Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung terletak pada posisi sel V yang artinya adalah pada posisi Hold dan Maintain. Strategi yang hams dilakukan adalah market penetration dan product development.

Menurut analisa SWOT untuk strategi Market Penetration dan Product Development adalah sebagai berikut: Strategy Market Penetration terdiri dari faktor kekuatan, kelemahan , peluang, dan ancaman adalah sebagai berikut:

Faktor Kekuatan yang harus dimanfaatkan secara optimal adalah sbb :

Desiminasi informasi dan Kemitraan dengan Biofarma, Dinas Kesehatan dan Kanwil Depkes Propinsi dan Dinas Peternakan Kabupaten Bandung.

Faktor Kelemahan yang hares dihiiangkanl diminimalisasikan adalah sebagai Belum adanya nisi, misi,dan tujuan yang jelas dalam pemberantasan rabies pada manusia serta koordinasi lintas program I lintas sektor terkait belum mantap. Faktor Peluang yang hams lebih dimanfaatkan adalah sebagai berikut : Meningkatkan program dengan lintas sektor terkait, penyuluhan kepada masyarakat, Optimalisasi Political Will dari Pengambil Keputusan Pemerintah Daerah I Dinas Peternakan Kabupaten Bandung.

Faktor Ancaman yang harus diminimalisasikan :

Dukungan politis dari lintas program I lintas sektor terkait kurang

Strategy Product Development :

Faktor Kekuatan yang harus ditingkatkan adalah sebagai berikut :

Sumber daya manusia jumlah cukup dan kinerja bagus.

Faktor kelemahan

Belum menunjuk "Rabies Center", SOP pemberantasan rabies pada manusia kurang diimplementasikan, koordinasi lintas program kurang

Faktor peluang :

Penelitian tentang rabies pada manusia, pelatihan petugas, dan adanya kebijaksanaan Desentralisasi!

Otonomi Daerah segera harus dilaksanakan.

Ancaman :

Kerjasama Lintas Sektor Terkait kurang memadai.

Bentuk Perencanaan Strategi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Untuk tahun 1999 -- 2004 adalah sebagai berikut :

Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung adalah bebas rabies pada manusia pada pertengahan tahun 2000.

Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung adalah melakukan koordinasi dengan lintas program terkait dan lintas sektor terkait dengan mengadakan penjadwalan kegiatan bebas rabies pada manusia pada pertengahan tahun 2000.

Tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung adalah :

Meningkatkan kemampuan dan keterampilan SDM terkait dalam pengendalian program rabies pada manusia.

Nilai market penetration berdasarkan Quantitative Strategic Planning Matrix untuk tahun 1999 -- 2004 sesuai dengan kesepakatan para pengambil keputusan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung nilai Market Penetration adalah 3,62 . Kegiatan utamanya desiminasi informasi tentang pemberantasan rabies pada manusia, Kemitraan dengan Biofarma, Dinas dan Kantor Wilayah Kesehatan Propinsi serta Dinas Peternakan Kabupaten Bandung, dan penyuluhan kepada masyarakat tentang penanganan kasus gigitan hewan penular rabies. Nilai Product development 2,80, kegiatan utamanya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan sumber daya manusia dalam pemberantasan rabies pada manusia, menunjuk "Rabies Center" dan mengimplementasikan SOP pemberantasan rabies pada manusia.

Saran untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut :

- Sumber daya manusia di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung pengetahuan dan ketrampilan dalam pengendalian rabies perlu ditingkatkan melalui pelatihan , pertemuan lintas program dan lintas sektor terkait, serta tukar- menukar informasi melalui segala media.

- Kebijakan , pedoman pelaksanaan dan pedoman teknis pengendalian rabies pada manusia perlu diimplementasikan secara optimal.

- Segera menunjuk Puskesmas ! Rumah Sakit sebagai "Rabies Center" serta melengkapi tenaga yang

terampil dalam penanganan kasus gigitan , peralatan dan obat untuk kasus gigitan hewan penular rabies.

- Desiminasi informasi tentang pengendalian rabies pada manusia kepada lintas program dan lintas sektor terkait.

- Diadakan penyuluhan kepada masyarakat tentang penanganan luka apabila digigit anjing dan tata cara memelihara anjing yang benar .

- Melakukan penelitian tentang faktor -faktor yang berperan terhadap tingginya kasus gigitan oleh anjing liar.

<hr>

Bandung District of Health Services has carried out of some other activities on human rabies control programme, but at present human rabies still there and number of animal bite by stray dog is high that is 330 cases. The sub District has rabies infected such as : Pengalengan, Baleendah, and Bojongsoang Sub Districts. According above problem, researcher would to design of strategic planning for human rabies eradication.

The design of research use Qualitative and Quantitative to discription of agreement from the analysis of planning strategic from Bandung District of Health Services. The value of external factors is 2,78, it's mean Bandung District of Health Services has applied of opportunity, but they have some threats to rabies control programme. The value of internal factors is 2.23, it's mean Bandung District of Health Services not strong , because there are some weakness to rabies control programme. The position of Internal - external Matrix is 5 sel , that is mean Bandung District of Health Services Hold and Maintain position and will be succes must use strategic Market Penetration and Product Development.

The Strategic of Market Penetration base on SWOT analysis as follows : Market Penetration Strategic :

Strength Factors :

Desiminasi of information of human control programme and patnership with Biofarma, Provincial Health Services and Regional Office of Health in Prance also Bandung District of Livestock Services.

Weakness Factors :

Vision, Mission, and Goal not clearence yet about human rabies control programme and cooperation with others program me and others sector that concerned to rabies eradication programme not available yet.

Opportunity Factors :

To improve the human rabies control programme with other sector that concerned to rabies eradication programme, health education to community about tackling of animal bite case and optimalization of political will to decision makers.

Threat Factors :

Cooperation with others sector that concerned to rabies eradication not available yet.

Product Development :

Strength Factors :

Human Resources is available.

Weakness Factors :

"Rabies Center not determined yet and coordination with others programme not available yet.

Opportunity Factors :

To propose of research animal bite cases by stray dog, training to health officer for human rabies control programme, and there is desentralization 1 otonomy.

Threat factors:

Cooperation with others sector that concerned to rabies eradication not available yet.

The design of strategy planning to eradication human rabies by Bandung District of Health Services in 1999-2004 as follows :

Vission : human rabies eradication in middle 2000 year.

Mission : coordination with other sectors programme and sector that concerned to human rabies eradication activities in 1999-2004 years.

Goal : to improve knowledge and skill of human resources that concerned of human rabies control program.

The value of number quantitative strategic planning by market penetration to 1999 - 2004 is 3.62, and the main of activities as follows : desimination information about human rabies control programme,patnership with Biofarma, Provincial of Health Services and Regional Office of Health also Bandung District of Livestock Services, health education to community about to tackling of animal bite case.

The value of number quantitative strategic planning by product development to 1999-2004 is 2.80, and the main of activities as follows : to improve of knowledge and skill of human resources that concerned of human rabies control programme and to determined of "Rabies Center" also to optimized of SOP.

The sugestion to Bandung District of Health Services for rabies control programme as follows :

- To improve quality and frequention of the resource person at Bandung District of Health Services of the human rabies control programme.
- To apply of the rabies policy, operational and technical guidelines of human rabies control programme.
- To determined of "Rabies Center" as soon as possible from Health Center/Hospital is strategy location in rabies endemic areas , and Equipment also Human Rabies Vaccine must available.
- Desimination about vision,mission, and goal of other sectors that concerned of rabies control programme.
- To improve quality and frequention of health education to community about case management of animal bite case and to care of animal (dog)
- To propose of animal bite case research by stray dog.